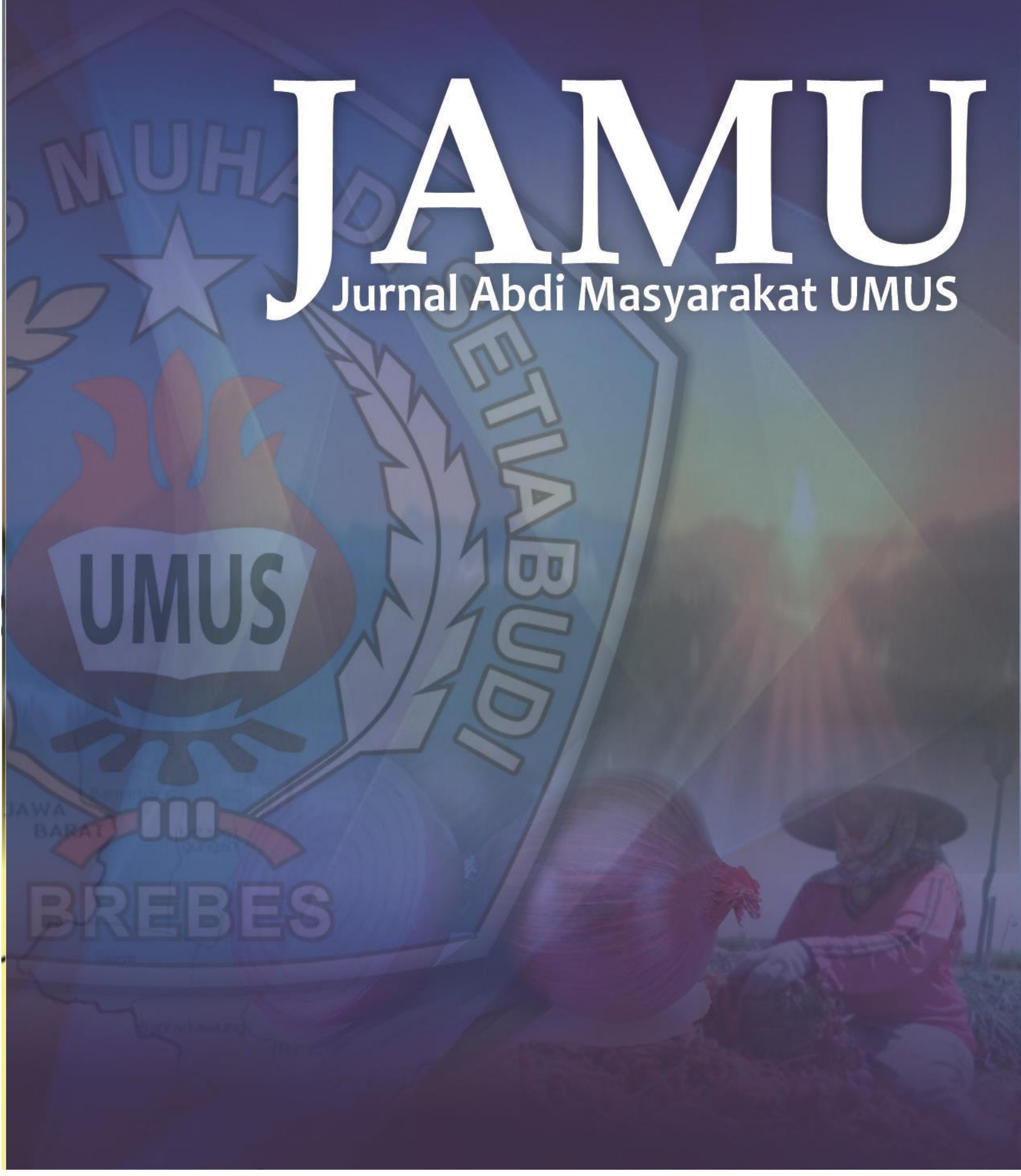




UMUS
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

JAMU

Jurnal Abdi Masyarakat UMUS



EDITOR IN CHIEF

Ubaedillah, M.Pd

MANAGING EDITOR

Harliana, ST., M.Cs

PRINCIPAL CONTACT

Rifatul Masrikhiyah, S.Tp., M.Si

SUPPORT CONTACT

Laelia Nurpratiwiningsih, M.Pd

MITRA BESTARI (STAFF AHLI)

Dr. Roby Setiadi, S.Kom., M.M (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Otong Saeful Bachri, S.Kom., M.Kom (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Dr. Moh. Toharudin, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Atikah Mumpuni, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Dr. Heru Ismanto, S.Si., M.Cs (Universitas Musamus Merauke, Papua)
Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Nanik Sulistyani, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)
Dina Rahayuning Pangestuti, S.TP., M.Gizi (Universitas Diponegoro)
Jasanta Peranganing, S.E., M.M (Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta)
Dr. Lili Karmela Fitriani, S.E., M.Si (Universitas Kuningan, Jawa Barat)

PENANGGUNGJAWAB :

Rektor Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

ALAMAT PENYUNTING:

LP3M Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Jalan Pangeran Diponegoro KM 2 Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252. Telp (0283) 6199000

JAMU

Jurnal Abdi Masyarakat UMUS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

Pemberdayaan Anak Usia Sekolah Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Melalui Strategi Pembiasaan Di PPSA Tegal

Moh. Toharudin¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Gian Fitralisma³
(^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhadi Setiabudi
³)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 1-7

Menstimulasi Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Berbasis Media Dongeng

Agnes Apylana¹, Kiki Purwati²
(^{1,2})Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 8-14

Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Penjualan Kendang Jimbe Blitar

Harliana¹, Roby Setiadi², Otong Saeful Bachri³, Khalid Iskandar⁴, Gagas Prasetya⁵
(^{1,3,5})Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi
^{2,4})Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 15-20

Manajemen Tatakelola BUMDES: Mengelola Pemasaran Produk

Andi Yulianto¹, Mukson², Otong Saeful Bachri³, Slamet Bambang Riono⁴, Yenny Ernitawati⁵
(^{1,2,4})Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
⁵)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi)
³)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi) 21-27

Penggunaan Kartu Huruf dan Permainan Mencari Kartu Huruf Untuk Peningkatan Pengenalan Huruf

Muhammad Toha¹, Armyta Puspitasari², Ubaedillah³, Farhan Saefudin Wahid⁴, Laelia Nurpratiwiningsih⁵
(^{1,3})Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,
2)Teknologi Bangunan dan Jalur Perkretaapian, Politeknik Perkretaapian Indonesia,
^{4,5})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)
³)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 28-33

Menumbuhkan Sikap Sadar Lingkungan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Laelia Nurpratiwiningsih¹⁾, Teguh Arifianto²⁾, Wildan Qosid³⁾, Ubaedillah⁴⁾

(^{1,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

²⁾Teknologi Elektro Perkretaapian, Politeknik Perkretaapian Indonesia,

(⁴)Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 34-41

Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik dan Prebiotik Bagi Kesehatan

Rifatul Masrikhiyah¹⁾, Henry Widya Prasetya²⁾, Ubaedillah³⁾, Rifqi Ferry Balfas⁴⁾, Susi Yulianingsih⁵⁾

(^{1,5})Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi,

²⁾Teknologi Mekanika Perkretaapian, Politeknik Perkretaapian Indonesia,

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

⁴⁾Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi) 42-46

Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi

Ubaedillah¹⁾, Damar Isti Pratiwi²⁾, Mukson³⁾, Rifatul Masrikhiyah⁴⁾, Laelia Nurpratiwiningsih⁵⁾

(¹)Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

²⁾ Teknologi Mekanika Perkretaapian, Politeknik Perkretaapian Indonesia.

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,

⁴⁾Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi

⁵⁾Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 47-52

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI MANFAAT PANGAN PROBIOTIK DAN PREBIOTIK BAGI KESEHATAN

Rifatul Masrikhiyah*¹, Henry Widya Prasetya², Ubaedillah³, Rifqi Ferry Balfas⁴, Susi Yulianingsih⁵

¹Program Studi S-1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

²Teknologi Mekanika Perkotaan, Politeknik Perkotaan Indonesia,

³Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia.

⁴Program Studi D-3 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

⁵Program Studi S-1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

e-mail: *rifatul.masrikhiyah@gmail.com, henry@ppi.ac.id, ubaedillah@umus.ac.id, rifqi.fb@umus.ac.id susi.y@mhsumus.ac.id

Abstract

Probiotics are foods or drinks that contain live bacteria that benefit or benefit health, whereas prebiotic is a foodstuff that is not digestible by digestive enzymes and can support the growth of good bacteria in the intestines. The magnitude of probiotic food benefits and prebiotics for health as reported by Healthline, prebiotic food and probiotics are effective for treating diarrhea, irritable bowel syndrome, allergic disorders, but the enrichment regarding probiotic and prebiotic food is very lacking. This activity aims to improve the knowledge of the probiotic food benefits and prebiotics for health. . PkM was held in the village Sidamulya Wanasari Kabupeten Brebes subdistrict in November 2019. The subject that follows the activity of 25 mothers-Ibu Posyandu Kader Sidamulya Village. This activity consists of 3 stages including: preparation stage, implementation stage and interview stage. Data obtained from pretests and posttest results and discussions. Results of this activity is an increase in the knowledge of mothers about the benefits of food probiotics and prebiotic for health, there is an increase from 4% to 68%.

Keywords: probiotics, prebiotics, bacteria, functional food

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, masyarakat mulai sadar akan kesehatan dimana dalam pemenuhan makanan untuk keluarga khususnya selain rasanya enak harus dapat bermanfaat bagi kesehatan yang sering disebut dengan pangan fungsional. Pangan probiotik dan prebiotik termasuk kedalam makanan fungsional karena manfaatnya bagi kesehatan terutama kesehatan pencernaan. Menurut FAO (Food and Agriculture Organization), probiotik adalah

suatu mikroorganisme hidup yang bermanfaat bagi kesehatan inang (baik itu hewan maupun manusia). Contoh pangan probiotik yaitu produk produk susu fermentasi seperti yoghurt, yakult dadih, kefir dan lain sebagainya. Prebiotik merupakan makanan yang tidak dapat dicerna, yang membawa manfaat kepada host dengan secara selektif menstimulasi pertumbuhan dan atau aktivitas bakteri yang bermanfaat terbatas di dalam usus dan meningkatkan kesehatan manusia (A. Pertiwi, 2008). Bahan makanan yang

merupakan prebiotik dapat berasal dari sayur, umbi-umbian, maupun buah-buahan. Salah satu contoh pangan prebiotik paling potensial adalah pangan prebiotik yang berasal dari karbohidrat seperti inulin. Inulin tergolong sebagai prebiotik karena mampu melewati saluran pencernaan atas dan mencapai usus besar, sehingga dianggap juga sebagai “colonic foods” bagi mikroflora usus (P. Reski Praja, 2010)

Pemenuhan asupan makanan yang seimbang atau gizi seimbang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat terhadap makanan seimbang atau gizi seimbang. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perlu diadakannya edukasi atau pendidikan gizi pada masyarakat. Menurut beberapa peneliti bahwa pendidikan gizi mampu meningkatkan pengetahuan gizi (Verarica, 2016), ada perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) (Sukmawati, 2013)

Pengetahuan mengenai pangan yang tergolong prebiotik dan probiotik masih sangat rendah, padahal masyarakat sudah cukup familiar terhadap produk probiotik seperti yakult akan tetapi tidak mengerti akan manfaatnya. Pangan prebiotik dan probiotik yang bermanfaat bagi kesehatan saluran pencernaan adalah diare. Diare masih merupakan masalah kesehatan utama pada anak terutama balita di negara berkembang karena angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2000 s/d 2010 terlihat kecenderungan insidens naik. Pada tahun 2000 IR penyakit Diare 301/ 1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374 /1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423 /1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga masih sering terjadi, dengan CFR yang masih tinggi. Pada tahun 2008 terjadi KLB di 69 Kecamatan dengan jumlah kasus 8133 orang, kematian 239 orang (CFR 2,94%).

Tahun 2009 terjadi KLB di 24 Kecamatan dengan jumlah kasus 5.756 orang, dengan kematian 100 orang (CFR 1,74%), sedangkan tahun 2010 terjadi KLB diare di 33 kecamatan dengan jumlah penderita 4204 dengan kematian 73 orang (CFR 1,74 %.) (Soepardi, 2011).

Salah satu cara untuk mengetasi diare dengan mengkonsumsi pangan probiotik. Terdapat banyak laporan tentang penggunaan probiotik dalam tata laksana diare akut pada anak. Isolauri tahun 1991, meneliti 71 anak yang dirawat dengan diare akut. Pasien secara acak diberikan susu yang difermentasi dengan *Lactobacillus GG*, atau *Lactobacillus GG* diberikan sebagai bubuk kering atau diberikan yoghurt yang telah dipasteurisasi sebagai plasebo. Lama diare berkurang dari 2,4 hari pada kelompok plasebo menjadi 1,4 hari pada kelompok yang disuplementasi. Delapan puluh dua persen diare disebabkan oleh rotavirus. Ternyata reduksi lamanya diare lebih nyata bila yang dianalisis hanya kasus diare yang disebabkan rotavirus. Penelitian juga dilakukan untuk menilai dampak probiotik terhadap pencegahan diare pada anak. Saavedra tahun 1994 memperlihatkan bahwa *Bifidobacteria* dan *S. thermophilus*, bila diberikan bersamaan, menurunkan angka kejadian diare dari 31% menjadi 7% pada sekelompok bayi yang dirawat di rumah sakit bila dibandingkan dengan plasebo.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penyebab permasalahan kesehatan adalah kurang pengetahuan mengenai pangan yang bermanfaat bagi kesehatan seperti pangan prebiotik dan probiotik. Permasalahan tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penyuluhan mengenai “Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik Dan Prebiotik Bagi Kesehatan” pada ibu-ibu kader puskesmas di Desa Sidamulya, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

METODE PELAKSANAAN

Program penyuluhan dilaksanakan di kantor Desa Sidamulya Kecamatan

Wanasari Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. PkM ini diikuti oleh kader kader posyandu yang berjumlah 25 orang dan 10 mahasiswa (yang secara sukarelawan) yang terlibat dalam PkM ini. PkM dilaksanakan pada bulan November 2019. Target atau sasaran PkM ini yaitu kader kader posyandu yang ada di Desa Sidamulya dengan tujuan kader kader desa dapat mensosialisasikan hasil PkM yang telah diikutinya ke masyarakat Desa Sidamulya, khususnya ibu ibu rumah tangga yang secara langsung sebagai perencana menu makan keluarga di keluarga mereka masing masing.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan metode ceramah dengan bantuan alat peraga berupa gambar dengan tujuan untuk mempermudah pengenalan pangan prebiotik dan probiotik, menurut Warman (2019) pada PkM pelatihan peningkatan kemampuan bahasa inggris pada anak anak panti asuhan melalui pemberdayaan mahasiswa dapat ditingkatkan dengan metode ceramah menggunakan alat bantu berupa buku. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan:

Tahap I : Persiapan

Pada tahap ini meliputi merancang dan mempersiapkan bahan maupun alat yang akan digunakan untuk kegiatan PkM seperti gambar, pangan prebiotik dan probiotik, kuesioner untuk wawancara, LCD, Laptop, Handout dan alat tulis. Melakukan koordinasi secara menyeluruh dengan anggota dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Produk Probiotik



Gambar 2. Pangan Prebiotik

Tahap II: pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan November 2019 yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama meliputi wawancara dan pembagian kuesioner; dan Ceramah. Wawancara dan pembagian kuesioner yang telah dirancang oleh tim yang terlibat dalam kegiatan ini. Ceramah dilakukan dengan bantuan gambar, LCD, contoh pangan prebiotik dan probiotik. Materi ceramah meliputi definisi probiotik, prebiotik dan simbiotik; manfaat pangan probiotik dan prebiotik; dan contoh produk probiotik dan pangan prebiotik. Pelaksanaan Kegiatan dimulai dengan wawancara dan pembagian kuesioner mengenai pangan prebiotik dan probiotik beserta manfaatnya bagi kesehatan selama 30 menit yang kemudian data kuesioner dikumpulkan untuk dilakukan evaluasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa paham dan seberapa jauh pengetahuan ibu – ibu kader Desa Sidamulya mengenai pangan prebiotik dan probiotik beserta manfaatnya bagi kesehatan sebelum dilakukan ceramah dan diskusi mengenai pangan probiotik dan prebiotik. Sesi Ceramah dimulai setelah sesi wawancara dan pengisian kuesioner selesai. Ceramah dilakukan dengan cara memberikan informasi secara oral kepada peserta PkM yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Diskusi dilaksanakan dengan memberikan waktu kepada peserta PkM untuk memberikan pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi 3 termin yang kemudian pertanyaan pertanyaan tersebut dijawab oleh penceramah atau narasumber.

Tahap III: pelaksanaan wawancara setelah pelaksanaan kegiatan

Wawancara dilakukan seminggu setelah dilaksanakan kegiatan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan PkM di Desa Sidamulya. Tujuan dilakukan wawancara, yakni untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai “Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik Dan Prebiotik Bagi Kesehatan” di Desa Sengon.

Tahap IV: Evaluasi

Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi kegiatan dengan membandingkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner sebelum atau Pre-Test dan sesudah atau Post-Test dilakukan kegiatan PkM Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik Dan Prebiotik Bagi Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM yang dilakukan di Desa Sidamulya dengan sasaran kader kader posyandu Desa Sidamulya mengenai pangan probiotik dan prebiotik menghasilkan peningkatan pengetahuan kader kader posyandu Desa Sidamulya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kader Kader Posyandu Desa Sidamulya
Nilai Rata Rata (%)

Pre-Test	Post-Tes
4	68

Pada awal kegiatan dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan pangan probiotik dan prebiotik ternyata hanya sebagian kecil yang mampu menjawab dan mengisi kuesioner dengan benar hanya ada 1 orang yang mampu menjawab dengan tepat sedangkan 24 orang lainnya menjawab dengan salah mengenai pangan probiotik dan prebiotik. Seminggu setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner kembali untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak pengetahuan setelah dilakukan kegiatan,

ternyata terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu yang awalnya hanya 1 orang atau 4% saja dari seluruh peserta PkM yang paham atau mengerti mengenai pangan probiotik dan prebiotik menjadi 17 orang atau 68% yang paham akan pangan probiotik dan prebiotik.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan cukup berhasil dan cukup kondusif. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan PkM tersebut dan antusias peserta dalam memberikan pertanyaan. Awalnya kegiatan tersebut direncanakan hanya diikuti oleh 20 kader atau peserta yang mengikuti karena antusiasme dari peserta akhirnya ditambahkan 5 peserta menjadi 25 peserta. Para peserta sangat kooperatif terlihat pada saat diadakan wawancara dan pengisian kuesioner berjalan sangat lancar dan tepat waktu dan pada saat dilakukan wawancara seminggu setelah kegiatan dimana seluruh peserta yang mengikuti kegiatan PkM bersedia untuk kumpul kembali dan bersedia untuk wawancara dan mengisi kuesioner kembali dengan senang hati.



Gambar 3. Suasana Ceramah mengenai pangan probiotik dan prebiotik

Pelaksanaan Kegiatan ini cukup berhasil dimana tujuan dari kegiatan PkM ini tercapai yaitu adanya peningkatan pengetahuan mengenai manfaat Pangan probiotik dan prebiotik bagi kesehatan. Dimana pada awal kegiatan hanya terdapat 4% peserta yang tahu mengenai pangan probiotik dan prebiotik yang kemudian meningkat menjadi 68%.



Gambar 4. Suasana sebelum acara ditutup (Seminggu setelah dilakukan kegiatan PkM)

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mengenai pangan probiotik dan prebiotik beserta manfaatnya bagi kesehatan setelah diadakan kegiatan PkM mengenai Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik Dan Prebiotik Bagi Kesehatan di Desa Sidamulya dari 4% menjadi 68% dari total peserta yang mengikuti kegiatan PkM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala Desa Sidamulya dan Bidan Desa Sidamulya yang berkenan membantu dan memfasilitasi dalam kegiatan PkM, serta rekan rekan sejawat dan mahasiswa ilmu gizi Universitas Muhadi Setiabudi yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

A. Pertiwi, "Profil Mikloflora Feses dan Usus Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) dengan Konsumsi Daging yang Difermentasi oleh *Lactobacillus plantarum*," Institut Pertanian Bogor, 2008.

Isolaure E, Juntunen M, Rautanen T, Sillanauke P, Koivula T. A human *Lactobacillus* strain *Lactobacillus* GG promotes recovery from acute diarrhea in children. *Pediatrics* 1991; 88:90-7.

P. Reski Praja, "Pati Resisten dan Sifat Fungsional Tepung Pisang Tanduk (*Musa paradisiaca formatypica*) yang Dimodifikasi Melalui Fermentasi Bakteri Asam Laktat dan Pemanasan Otoklaf," Institut Pertanian Bogor, 2010.

Saavedra JM, Bauman NA, Oung I, Perman JA, Yolken RH. Feeding of *Bifidobacterium bifidum* and *Streptococcus thermophilus* to infants in hospital for prevention of diarrhea and shedding of rotavirus. *Lancet* 1994; 344:1046-9.

Silalahi, V., Aritonang, E., & Ashar, T. (2016). Potensi pendidikan gizi dalam meningkatkan asupan gizi pada remaja putri yang anemia di kota medan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 295-301.

Soepardi, Jane. 2011. Situasi Diare di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Volume 2, Triwulan II. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Thasim, S., Syam, A., & Najamuddin, U. (2013). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih di SDN Sudirman I Makassar Tahun 2013. Makassar: FKM UNHAS.

Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., & Irwan, F. R. F. I., 2019. Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-285